

ABSTRAK

Manajemen merupakan proses dalam perusahaan yang dilakukan oleh seseorang dalam rangka untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam manajemen, perusahaan akan menerapkan fungsi yang digunakan untuk kelancaran kegiatan usaha. Fungsi tersebut antara lain, *Planning* (perencanaan), *Organizing* (pengorganisasian), *Coordination* (pengkoordinasian), dan *Controlling* (pengawasan). Sedangkan Manajemen Keuangan merupakan suatu kegiatan pengelolaan keuangan oleh perusahaan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas perusahaan itu sendiri. Karena semakin baik perusahaan mengelola keuangannya, maka tujuan perusahaan akan tercapai. Pada dasarnya, tujuan perusahaan yaitu untuk memperoleh keuntungan yang besar yang nantinya keuntungan tersebut akan dikembangkan untuk menambah dan memperluas perusahaan. Manajemen Keuangan berfungsi untuk pengelolaan dan penggunaan dana, pendanaan dan investasi, serta untuk pembagian deviden (laba perusahaan) kepada pemegang saham.

Sama halnya dengan Manajemen Keuangan, didalam Manajemen Keuangan Syariah juga terdapat kegiatan perencanaan, analisis dan pengendalian terhadap kegiatan keuangan yang berhubungan dengan kegiatan dalam memperoleh dana, menggunakan dana, dan mengelola dana sesuai dengan tujuan perusahaan yaitu mencapai keuntungan yang maksimal. Yang membedakan adalah, dalam Manajemen Keuangan Syariah dilarang adanya transaksi yang bersifat riba (bunga). Manajemen Keuangan Syariah bersifat universal, adil, transparan, dan bervariasi.

Faktor yang digunakan untuk menentukan nilai perusahaan antara lain yaitu ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, keputusan pendanaan, dan keputusan investasi. Ukuran perusahaan merupakan ukuran perbandingan besar kecilnya perusahaan yang dilihat dari jumlah total aktiva atau aset yang dimiliki oleh suatu perusahaan, semakin besar ukuran perusahaan maka nilai perusahaan akan turun dan sebaliknya. Keputusan investasi merupakan keputusan pengelolaan dana perusahaan untuk ditanamkan (diinvestasikan), ketika keputusan investasi meningkat, maka nilai perusahaan juga ikut meningkat. Keputusan pendanaan merupakan keputusan yang menyangkut struktur keuangan yang meliputi modal, hutang jangka panjang, dan

hutang jangka pendek. Ketika nilai keputusan pendanaan meningkat maka nilai perusahaan juga ikut meningkat dan sebaliknya, ketika nilai keputusan pendanaan menurun maka nilai perusahaan akan ikut menurun. Sedangkan pertumbuhan perusahaan merupakan gambaran total aset yang dimiliki oleh sebuah perusahaan. Semakin tinggi pertumbuhan perusahaan, semakin meningkat pula nilai perusahaan.